

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI  
DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS EKONOMI,  
DAN SUMBER INFORMASI PADA REMAJA PUTRI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
LUBUK BEGALUNG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**ANNISA MUSFIRAH LESSADI**

**NIM: 2210311046**

**Pembimbing:**

**dr. Ida Rahmah Burhan, MARS, FISPH, FISCN**

**Dr. dr. Vaulinne Basyir, Sp. OG, Subsp. K. Fm, MM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE HEALTH WITH EDUCATIONAL LEVEL, ECONOMIC STATUS, AND INFORMATION SOURCES AMONG FEMALE ADOLESCENTS IN THE WORK AREA OF LUBUK BEGALUNG PUBLIC HEALTH CENTER**

**By**

**Annisa Musfirah Lessadi, Ida Rahmah Burhan, Vaulinne Basyir,  
Nur Afrainin Syah, Nia Ayuni Putri**

*Reproductive health is a state of complete physical, mental, and social well-being in all matters relating to the reproductive system, functions, and processes. Adolescent understanding regarding this matter remains inadequate, triggering high rates of early marriage, unintended pregnancies, and sexually transmitted infections (STIs). Female adolescents represent a vulnerable group requiring adequate reproductive health literacy. This study aims to determine the relationship between educational level, economic status, and information sources with reproductive health knowledge among female adolescents in the work area of Lubuk Begalung Public Health Center.*

*This was an observational analytical study with a cross-sectional design conducted at SMK Negeri 7 Padang from May to June 2026. The sample consisted of 87 respondents selected through proportionate stratified random sampling and total sampling. Data were collected with a structured questionnaire and analyzed univariately and bivariately using Fisher's Exact Test with a significance level of  $p < 0,05$ .*

*The results showed that the majority of respondents were 17 years old (46.0%), in the 10th grade (55.2%), and had a middle family economic status (40.2%). Approximately 54.0% of respondents utilized a varied range of information sources, with social media/internet being the most dominant source accessed (56.3%). Most respondents possessed a good level of reproductive health knowledge (71.3%). Bivariate analysis revealed a significant relationship between educational level ( $p = 0.000$ ) and information source variations ( $p = 0.000$ ) with reproductive health knowledge. Conversely, there was no significant relationship between economic status and reproductive health knowledge ( $p = 0.072$ ).*

*This study concludes that female adolescents' reproductive health knowledge is significantly influenced by formal educational levels and the diversity of accessed information sources, but it is not associated with family economic status.*

**Keywords:** *Reproductive Health, Female Adolescents, Educational Level, Economic Status, Information Sources*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS EKONOMI, DAN SUMBER INFORMASI PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG

Oleh

**Annisa Musfirah Lessadi, Ida Rahmah Burhan, Vaulinne Basyir,  
Nur Afrainin Syah, Nia Ayuni Putri**

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat fisik, mental, dan sosial secara utuh terkait sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Pemahaman remaja mengenai hal ini belum memadai, sehingga memicu tingginya angka pernikahan dini, kehamilan tidak diinginkan, dan infeksi menular seksual (IMS). Remaja putri merupakan kelompok rentan yang memerlukan literasi kesehatan reproduksi yang baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pendidikan, status ekonomi, dan sumber informasi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional* di SMK Negeri 7 Padang pada Mei–Juni 2026. Sampel berjumlah 87 responden yang dipilih melalui *proportionate stratified random sampling* dan *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur lalu dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 17 tahun (46,0%), berada di kelas X (55,2%), dan memiliki status ekonomi keluarga kategori menengah (40,2%). Sebanyak 54,0% responden memiliki sumber informasi yang bervariasi dengan media sosial/internet sebagai sumber paling dominan (56,3%). Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi kategori baik (71,3%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ( $p = 0,000$ ) dan variasi sumber informasi ( $p = 0,000$ ) dengan pengetahuan kesehatan reproduksi. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan bermakna antara status ekonomi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi ( $p = 0,072$ ).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri dipengaruhi secara signifikan oleh jenjang pendidikan formal dan keberagaman akses sumber informasi, tetapi tidak berkaitan dengan status ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi, Remaja Putri, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi, Sumber Informasi